PERAN GURU DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN DI SMPN 4 SUNGAI RAYA

TUGAS AKHIR

Oleh :

Nur Asyikin

NIM F0271221016

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERAN GURU DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN DI SMPN 4 SUNGAI RAYA

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Sains Informasi

(A.Md.S.I)

Program Studi Diploma 3 Perpustakaan Jurusan

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

OLEH

Nur Asyikin

F0271221016

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah tugas akhir ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan siap untuk diajukan dihadapan tim penguji tugas akhir Program Studi Diploma 3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, pada:

Hari : JUMAT

Tanggal : 12 SEPTEMBER 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1	Pembimbing II
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.	Sahidi, S.Pd.I., M.IP.
NIP 198810112015042003	NIP 198809212019031013

Disahkan,

Dekan

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.,M.Pdi

NIP 196604011991021001

PERAN GURU DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN DI SMPN 4 SUNGAI RAYA

Nur Asyikin

NIM F0271221016

Disetujui

Pembimbing

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A.	Sahidi, S.Pd., M.IP.
NIP 198810112015042003	NIP 198809212019031013

Disahkan,

Dekan

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi.

NIP 196604011991021001

PERAN GURU DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN DI SMPN 4 SUNGAI RAYA

Nur Asyikin
NIM F0271221016

Disetujui
Pembimbing

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A.	Sahidi, S.Pd., M.IP.
NIP 198810112015042003	NIP 198809212019031013

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma 3 Perpustakaan

Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A.
NIP 198810112015042003

PERAN GURU DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN DI SMPN 4 SUNGAI RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Peneliti

Nur Asyikin

NIM F0271221016

Disetujui Oleh:

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, MA.	Ketua	
2	Sahidi, S.Pd., M.IP	Sekretaris	
3	Kurniawan, S.Hum., M.A.	Penguji I	
4	Mifta Rahman, S.Pd., M. Hum.	Penguji II	

Diketahui

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd

NIP 197908162002122002

Lulus tanggal: 12 September 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Asyikin

Nim : F0271221016

Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/ Diploma 3 Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tugas akhir ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 12 September 2025

Yang Menyatakan



Nur Asyikin

F0271221016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan segala aktivitas dan menyelesaikan penulisan tugas akhir. Penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Program Studi D-3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dengan judul "Peran Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran di SMPN 4 Sungai Raya". Tugas akhir ini bertujuan untuk mengkaji peran guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMPN 4 Sungai Raya. Fokus penelitian diarahkan pada sejauh mana guru mampu mengoptimalkan fungsi perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran, baik sebagai pusat informasi, bahan referensi, maupun sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menelaah pemahaman guru mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatannya.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, peneliti telah memperoleh banyak bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A., selaku dosen pembimbing, pembimbing akademik, dan Ketua Prodi D-3 Perpustakaan, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang sabar dan teliti dalam penyusunan tugas akhir ini.

2. Sahidi, M.IP selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu dan perhatiannya dalam membimbing peneliti, serta ilmu yang diberikan selama proses menyusun penelitian tugas akhir.
3. Kurniawan, S.Hum., M.A., selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam tugas akhir ini.
4. Mifta Rahman, S.Pd., M. Hum., selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam tugas akhir ini.
5. Kepada kedua orang tua, saudara/ i saya yang tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Restu dan semangat yang kalian berikan menjadi kekuatan besar dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan atas semangat dan kebersamaannya, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini, terutama kepada guru dan kepala perpustakaan atas dukungan serta bimbingan yang diberikan.

Pontianak, 24 September 2025

Peneliti,

Nur Asyikin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI 11

A. Kajian Teori 11

B. Penelitian yang Relevan 18

C. Jenis dan Metode Penelitian 24

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32

A. Peran Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan sebagai Sumber Pembelajaran 34

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Pembelajaran di SMPN 4 Sungai Raya 38

BAB IV PENUTUP 53

A. Simpulan 53

B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN 58

RIWAYAT HIDUP 99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 60

Lampiran 2. Pedoman Observasi 92

Lampiran 3. Dokumentasi 94

Lampiran 4. Surat Bantuan Riset 96

ABSTRAK

Nur Asyikin. 2025. "Peran Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan sebagai Sumber Pembelajaran di SMPN 4 Sungai Raya." Tugas Akhir. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pembimbing Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A., Sahidi, M.IP.

Perpustakaan sekolah berperan penting dalam mendukung pembelajaran, namun pemanfaatannya masih belum optimal. Guru memiliki peran sentral dalam mengarahkan siswa agar menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam pemanfaatan perpustakaan serta faktor penghambat dan pendukungnya di SMPN 4 Sungai Raya. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara dengan 6 narasumber, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dijaga melalui perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan. Hasil penelitian menunjukkan guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dalam pemanfaatan perpustakaan di SMPN 4 Sungai Raya. Namun faktor yang menghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran yaitu variasi koleksi yang belum seimbang antar mata pelajaran, fasilitas terbatas, keterbatasan waktu kunjungan, serta rendahnya inisiatif guru dan siswa. Sebaliknya faktor yang mendukung diantaranya adalah kesadaran guru tentang pentingnya literasi serta dukungan pustakawan.

Kata kunci: Peran Guru, Pemanfaatan Perpustakaan, Sumber Belajar.

ABSTRAK

Nur Asyikin. 2025. "The Role of Teachers in Utilizing the Library as a Learning Resource at SMPN 4 Sungai Raya." Undergraduate Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Tanjungpura. Advisors: Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A., Sahidi, M.IP.

School libraries play an important role in supporting the learning process; however, their utilization is still not optimal. Teachers have a central role in guiding students to use the library as a learning resource. This study aims to describe the role of teachers in utilizing the library as well as the supporting and inhibiting factors at SMPN 4 Sungai Raya. The research employed a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews with six informants, and documentation. Data analysis was carried out through reduction, presentation, and conclusion drawing, while the validity of the data was ensured through prolonged observation and increased persistence. The findings show that teachers act as facilitators, motivators, and innovators in the utilization of the library at SMPN 4 Sungai Raya. However, several factors hinder the library's use as a learning resource, namely the imbalance in the variation of collections across subjects, limited facilities, restricted visiting hours, and the low initiative of both teachers and students. On the other hand, the supporting factors include teachers' awareness of the importance of literacy and the support of librarians.

***Keywords**: Teacher's Role, Library, Learning Resource.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran merupakan kunci dalam optimalisasi proses pendidikan di sekolah. Guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan minat dan kemampuan literasi peserta didik melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia di perpustakaan, sehingga perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, namun juga sebagai sarana pembelajaran. Keberadaan guru yang aktif dalam memfasilitasi peserta didik untuk menggunakan perpustakaan berpotensi memberikan dorongan belajar yang lebih beragam dan adaptif terhadap kebutuhan siswa (Fitriyani, 2023).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh guru masih beragam, bergantung pada kesadaran serta kompetensi masing-masing guru dalam mendesain dan mengintegrasikan perpustakaan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Penelitian oleh Mukarromah menegaskan bahwa guru yang mampu mengembangkan sumber pembelajaran secara inovatif akan cenderung lebih optimal dalam memanfaatkan perpustakaan, sehingga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang signifikan. Oleh karena itu, keterampilan guru dalam mengelola serta memanfaatkan perpustakaan sangat menentukan efektivitas pembelajaran dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar (Mukarromah & Andriana, 2022).

Sejauh mana guru di SMPN 4 Sungai Raya melaksanakan peranannya dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran menjadi isu utama yang perlu mendapat perhatian khusus. Tingkat keberhasilan pemanfaatan perpustakaan oleh guru dapat diidentifikasi melalui indikator partisipasi aktif guru dalam merancang pembelajaran yang melibatkan sumber daya perpustakaan secara maksimal. Runtuwene menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh guru sebagai sumber pembelajaran belum berjalan optimal di beberapa sekolah, disebabkan berbagai faktor seperti rendahnya motivasi guru, keterbatasan akses koleksi, serta kurangnya pelatihan penggunaan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi guru dalam pemanfaatan perpustakaan juga mencakup minimnya kolaborasi antara guru dan tenaga pustakawan, yang sering kali berdampak pada kurangnya inovasi dalam pembelajaran berbasis literasi informasi (Runtuwene, 2021).

Aminudin (2015) mengatakan data menunjukkan masih adanya ketimpangan antara potensi perpustakaan sekolah dengan pemanfaatan yang dilakukan oleh guru. Keterbatasan waktu, sarana, dan prasarana menjadi hambatan yang memengaruhi intensitas dan efektivitas keterlibatan guru dalam memanfaatkan perpustakaan. Oleh karena itu, peningkatan peran guru dalam menjadikan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran di SMPN 4 Sungai Raya sangat diperlukan guna menciptakan ekosistem belajar yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa guru cenderung masih menggunakan metode pembelajaran konvensional berbasis buku teks utama, sehingga akses terhadap sumber pustaka yang lebih beragam menjadi terbatas. Aminudin menegaskan pentingnya peran guru sebagai tenaga perpustakaan dalam mendukung literasi informasi siswa. Peran ini mencakup pembimbingan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan secara maksimal dan penanaman budaya membaca sejak dini. Dengan demikian, sinergi antara peran aktif guru dan optimalisasi fasilitas perpustakaan akan sangat menentukan efektivitas proses pembelajaran di sekolah (Aminudin, 2015).

Agustini (2018) mengatakan sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran yang secara konsisten melibatkan pemanfaatan perpustakaan, sehingga koleksi yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal. Agustini juga mengungkapkan bahwa rendahnya keterlibatan guru dalam menggunakan berbagai sumber belajar di sekolah masih menjadi isu penting dalam pengembangan mutu pendidikan. Hambatan lain yang muncul adalah minimnya pelatihan dan pendampingan teknis bagi guru dalam mengelola dan menerapkan strategi pemanfaatan perpustakaan dalam proses pembelajaran. Akibatnya, sumber belajar yang tersedia di perpustakaan kurang mendukung secara maksimal kegiatan belajar siswa. Selain itu, belum terintegrasinya pengelolaan perpustakaan dengan program pengajaran semakin mempersulit pemanfaatannya secara efektif (Agustini, 2018).

Peran guru dalam mengembangkan sumber pembelajaran sangat penting dan menjadi harapan di dunia pendidikan. Guru berperan sebagai penyampai materi kepada peserta didik, sehingga ketika materi dirasa sulit dipahami, sumber pembelajaran dapat menjadi solusi untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Kehadiran sumber pembelajaran juga mempermudah proses belajar mengajar, baik bagi guru maupun murid. Guru dapat menyesuaikan sumber dengan materi yang diajarkan, sementara murid lebih mudah memahami isi pelajaran. Karena itulah, inovasi, strategi, serta pemilihan model dan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses belajar di sekolah (Astutik & Hariyati, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Julianti (2021), keberadaan perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal oleh guru melalui berbagai kegiatan yang diarahkan kepada siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong peserta didik untuk menggunakan perpustakaan sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar. Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa sangat dipengaruhi oleh keterlibatan guru, sebab guru dapat memberikan teladan dalam memanfaatkan koleksi dan layanan yang tersedia. Dengan demikian, perpustakaan sekolah berperan penting sebagai media yang mampu menumbuhkan minat baca, meningkatkan motivasi belajar, serta membiasakan siswa belajar secara mandiri.

Sementara penelitan Yuliana dan Nurhasanah (2022) mengungkapkan bahwa perpustakaan sekolah berperan penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Dibandingkan masa sebelumnya, pemanfaatan perpustakaan justru meningkat pada periode pembelajaran daring karena berkurangnya frekuensi kunjungan siswa secara langsung, sehingga ruang perpustakaan menjadi lebih tenang dan dapat dioptimalkan oleh guru. Dalam konteks ini, guru menggunakan perpustakaan sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar daring. Ruang perpustakaan dimanfaatkan sebagai lokasi pelaksanaan pengajaran, sementara koleksi yang tersedia menjadi sumber utama yang paling banyak digunakan guru selama proses pembelajaran daring.

SMPN 4 Sungai Raya memiliki perpustakaan sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Koleksi yang tersedia mencakup buku pelajaran, referensi seperti atlas dan ensiklopedia, buku paket, serta buku fiksi dan nonfiksi tambahan yang dipinjamkan oleh Perpustakaan Daerah Sungai Raya. Perpustakaan ini berupaya menjalankan fungsi dan tugasnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Fasilitas pendukung mencakup rak buku, meja panjang dengan konsep lesehan, serta pencahayaan yang baik dari jendela dan dua lampu utama. Selain itu, layanan yang disediakan meliputi peminjaman dan pengembalian buku, layanan referensi, serta baca di tempat. Melalui fasilitas dan layanan tersebut, perpustakaan terus berupaya meningkatkan minat baca siswa dan mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan data awal di lapangan, optimalisasi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran di SMPN 4 Sungai Raya masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu yang utama adalah keterbatasan koleksi bahan bacaan non-pelajaran. Meskipun perpustakaan mendapat pinjaman buku dari Perpustakaan Daerah Sungai Raya, jumlah dan variasinya masih terbatas, sehingga belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan guru dan siswa. Dari segi sarana, konsep lesehan dengan meja panjang memang mendukung kenyamanan membaca, namun ketiadaan kursi menjadi kendala bagi sebagian siswa. Selain itu, ruang perpustakaan yang tidak luas membatasi jumlah pengunjung dan menyulitkan penambahan fasilitas seperti ruang diskusi atau sudut baca yang lebih nyaman.

Penelitian Cahyani (2016) mengungkapkan bahwa keterbatasan fasilitas perpustakaan dapat menjadi kendala yang memengaruhi kenyamanan siswa dalam belajar. Studi tersebut menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh lebih rendah dibandingkan pelayanan terhadap minat baca siswa. Namun, keterbatasan fasilitas seperti jumlah koleksi buku yang masih sedikit, ruang baca yang sempit, pencahayaan yang kurang memadai, serta minimnya sarana pendukung berpengaruh terhadap kenyamanan siswa. Kondisi tersebut dapat mengurangi intensitas kunjungan ke perpustakaan dan menghambat fungsinya sebagai sarana belajar yang efektif (Cahyani, 2016).

Perpustakaan SMPN 4 Sungai Raya telah menyediakan layanan peminjaman, pengembalian, dan referensi, namun sistem manajemen perpustakaan masih belum berbasis digital. Hal ini menyebabkan proses administrasi peminjaman dan pencatatan buku masih dilakukan secara manual, yang berpotensi kurang efisien dalam mendukung kebutuhan guru dan siswa. Seperti yang di sampaikan oleh Cholik (2022), Penerapan manajemen perpustakaan digital memiliki peranan strategis dalam meningkatkan mutu layanan yang diberikan perpustakaan. Dengan sistem layanan digital, akses informasi menjadi lebih mudah, efisien, dan tidak terikat waktu atau ruang. Digitalisasi ini memungkinkan pengelolaan koleksi, pencarian informasi, serta peminjaman buku dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, memberikan manfaat besar bagi pengguna perpustakaan di era modern (Cholik, 2022).

Selain faktor fasilitas, pemanfaatan perpustakaan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Beberapa guru belum sepenuhnya memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar alternatif di luar buku teks utama. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan waktu, kurangnya sosialisasi mengenai manfaat perpustakaan dalam pembelajaran, atau kurangnya strategi yang efektif dalam mengintegrasikan perpustakaan ke dalam proses belajar-mengajar (Silvana, 2019).

Dengan berbagai tantangan tersebut, diperlukan upaya optimalisasi agar perpustakaan SMPN 4 Sungai Raya dapat berfungsi lebih maksimal sebagai sumber pembelajaran. Peningkatan fasilitas, perluasan koleksi bahan bacaan,

serta peningkatan keterlibatan guru dalam pemanfaatan perpustakaan menjadi langkah penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran di sekolah ini.

Penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana guru dapat berperan dalam pemanfaatan perpustakaan, serta faktor-faktor yang menjadi kendala dalam proses tersebut. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan dalam merumuskan strategi untuk memperluas pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran. Pentingnya literasi serta akses yang luas terhadap bahan ajar yang bervariasi menjadikan penelitian ini relevan dalam mendukung pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran di SMPN 4 Sungai Raya?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan perpustakaan dalam proses pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran guru dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam memanfaatkan perpustakaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk guru

   Penelitian ini juga diharapkan memberikan wawasan mengenai pemanfaatan perpustakaan secara maksimal sebagai sumber belajar. Guru dapat menggabungkan fasilitas perpustakaan ke dalam strategi pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang lebih interaktif dan menumbuhkan minat siswa.

2. Manfaat untuk sekolah

   Penelitian ini dapat dijadikan dasar evaluasi untuk mendorong peningkatan sarana dan kemudahan akses ke perpustakaan. Dengan demikian, sekolah memiliki landasan dalam merancang program perbaikan yang meliputi penyediaan koleksi, pengaturan ruang perpustakaan, serta pengembangan kegiatan literasi sebagai dukungan terhadap proses pembelajaran.

3. Manfaat untuk siswa

   Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan minat baca sekaligus meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang lebih optimal. Kesadaran siswa terhadap pentingnya peran perpustakaan dapat mendorong mereka untuk lebih aktif mencari informasi serta membangun kebiasaan belajar mandiri melalui koleksi yang tersedia.

4. Manfaat untuk pustakawan

Penelitian ini dapat memberikan pandangan mengenai bagaimana meningkatkan layanan perpustakaan agar lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang program-program inovatif yang dapat menarik minat siswa dan guru untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan.